

Smartlink US Dollar Managed Fund

Desember 2017



BLOOMBERG: AZUSMGD:IJ

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang dalam mata uang Dolar Amerika.

STRATEGI INVESTASI

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito), dan 80 – 100% ke dalam instrumen jangka menengah atau panjang (seperti obligasi pemerintah, obligasi korporasi, dan/atau reksadana pendapatan tetap), dalam denominasi Dolar Amerika.

KINERJA PORTOFOLIO

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun terakhir **7,74%**
 Bulan Tertinggi **9,61%** Des-08
 Bulan Terendah **-10,66%** Okt-08

Rincian Portofolio

Obligasi Negara **75,28%**
 Obligasi BUMN **17,05%**
 Kas/Deposito **7,67%**

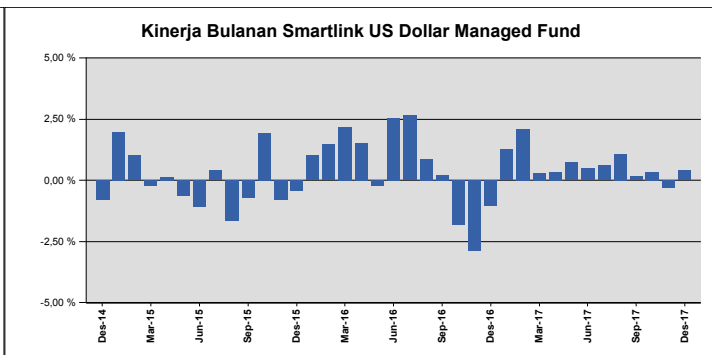
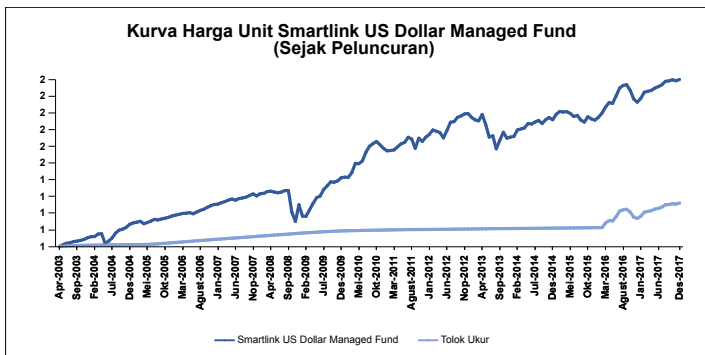
Lima Besar Obligasi

Pertamina 2022 **13,85%**
 RI0038 **5,82%**
 RI0521 **5,21%**
 RI0727 **5,01%**
 RI0124 **4,63%**

| | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | 1 Tahun | 3 Tahun | Sejak Awal Tahun | Sejak Peluncuran |
|----------------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|---------------|------------------|------------------|
| Smartlink US Dollar Managed Fund | 0,40% | 0,42% | 2,30% | 7,74% | 14,63% | 7,74% | 112,31% |
| Tolok Ukur* | 0,51% | 0,76% | 2,86% | 8,69% | 15,06% | 8,69% | 29,11% |

*80% Indeks Bloomberg USD Emerging Market Indonesia Sovereign (BEMSID) dan 20% Rata-rata Deposito (1 Bulan) pada Bank BNI, BCA dan Citibank

(Tolok ukur, sebelum Maret 2016: Rata-rata Deposito (1 Bulan) pada Bank BNI, BCA dan Citibank)



INFORMASI LAIN

Total dana (Juta USD) : USD 61,34
 Kategori Investasi : Moderat
 Tanggal Peluncuran : 07 Apr 2003
 Mata Uang : United States Dollar
 Dikelola oleh : PT Asuransi Allianz Life Indonesia

Metode Valuasi : Harian
 Harga per Unit : **Beli**
 (Per 29 Desember 2017) : USD 2,0169 **Jual**
 Rentang Harga Jual-Beli : 5,00%
 Biaya Manajemen : 1,00% p.a.

KOMENTAR MANAJER INVESTASI

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mencatat inflasi di bulan Desember 2017 pada level bulanan +0.71% (dibandingkan konsensus inflasi +0.45%, +0.20% di bulan November 2017). Secara tahunan, inflasi meningkat ke level +3.61% (dibandingkan konsensus +3.35%, +3.30% di bulan November 2017). Inflasi inti berada di level tahunan +2.95% (dibandingkan konsensus +3.07%, +3.05% di bulan November 2017). Meningkatnya inflasi bulan ini terutama dipengaruhi oleh inflasi kelompok volatile food dan kelompok administered prices. Pada pertemuan Dewan Gubernur 14 Desember 2017, Bank Indonesia mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate acuannya di level 4.25%, serta fasilitas simpanan pada level 3.50% dan fasilitas pemijinan pada level 5.00%. Rupiah melemah terhadap Dollar AS sebesar -0.25% menjadi 13,548 di akhir bulan Desember 2017 dibandingkan bulan sebelumnya 13,514. Neraca perdagangan tercatat surplus 0.13 miliar Dollar AS (surplus 1.27 miliar Dollar AS pada sektor non-migas, defisit 0.96 miliar Dollar AS) di bulan November 2017. Ekspor meningkat secara tahunan +13.18% dengan peningkatan terbesar dari ekspor lemak dan minyak hewani/nabati, sedangkan impor meningkat secara tahunan sebesar +19.62%. Cadangan devisa mencapai angka tertinggi pada level 130miliar Dollar AS dari 126.55 miliar Dollar AS di bulan November 2017 dan 116.4 miliar Dollar AS di bulan Desember 2016. Kenaikan tersebut terutama dipengaruhi oleh penerbitan obligasi global pemerintah yang mencapai 4 miliar Dollar AS, digunakan untuk pra-pendanaan tahun 2018.

Yield obligasi pemerintah berbasis Dollar AS ditutup sama hingga menurun di sepanjang kurva bulan Desember 2017. Penurunan dilatarbelakangi oleh pembelian dari pihak asing, mengikuti meningkatnya peringkat surat hutang luar negeri Indonesia oleh Fitch, setelah Fitch meningkatkan peringkat Filipina ke BBB (dengan outlook BBB), meskipun adanya kenaikan suku bunga referensi bank sentral Amerika Serikat sebesar 25bps, yakni pada rentang 1.25-1.50. Langkah bank sentral Amerika Serikat ini telah diantisipasi oleh pelaku pasar. Level CDS (premi terhadap persepsi risiko) Indonesia membaik dari 92/95 menjadi 84/87. Yield di bulan Desember 2017 untuk tenor 5 tahun tidak berubah pada level 2.97% (2.97% di November 2017), tenor 10 tahun turun -4bps menjadi 3.58% (3.62% di November 2017), dan tenor 30 tahun turun -9bps menjadi 4.43% (4.52% di November 2017).

Dalam hal strategi portfolio kami mempertahankan strategi serta terus memantau potensi untuk meningkatkan bobot obligasi untuk dana baru jika terjadi koreksi di pasar fixed income.

Disclaimer:

Smartlink US Dollar Managed Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.